

BAB V

PENUTUP

Merujuk pada implikasi dan hasil temuan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, selanjutnya penelitian menghasilkan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan tujuan pada penelitian yaitu, menganalisis bagaimana identitas Islam dikonstruksi dalam konten Instagram @official_manic melalui kerangka analisis semiotika Roland Barthes. Mengiringi hasil kesimpulan, bab ini juga memuat saran baik secara teoritis, praktis, dan sosial yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, pengelola media sosial institusi pendidikan berbasis islam, serta pemangku kepentingan kebijakan madrasah sebagai bentuk kontribusi praktis serta akademis dari penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada konten Instagram @official_manics periode Januari hingga Juni 2025 menggunakan kerangka semiotika Roland Barthes melalui dua tahap analisis yang saling melengkapi: analisis sintagmatik dan analisis paradigmatis terhadap 12 leksia terpilih. Berdasarkan seluruh proses analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan dua simpulan utama yang menjawab rumusan masalah: Pertama, menjawab pertanyaan mengenai bagaimana elemen visual dan tekstual merepresentasikan identitas

Yang kedua makna yang terkonstruksi melalui lima kode pembacaan Roland Barthes. Dari analisis paradigmatis, makna dominan yang terkonstruksi dalam konten @official_manics adalah identitas Islam yang menempatkan keunggulan akademik global dan ketakwaan spiritual sebagai dua dimensi yang saling memperkuat, bukan saling bertentangan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian dilatarbelakangi pada minimnya kajian semiotika yang dengan spesifik membahas dan menganalisis mengenai konstruksi identitas pada akun

Instagram institusi pendidikan berbasis Islam, khususnya pada sekolah model seperti MAN Insan Cendekia Serpong. Penelitian yang sebagian besar dilakukan menggunakan pendekatan analisis konten kuantitatif, sehingga melalui hal ini penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi celah pada analisis teks dengan wawancara mendalam pada pengelola akun instagram untuk mengisi keterbatasan jangkauan penelitian, dan memperdalam penelitian dengan konteks yang lebih beragam.

5.2.2 Saran Praktis

Disarankan kepada pengelola akun Instagram institusi pendidikan Islam terutama agar dapat mengembangkan strategi konten yang lebih intentional serta terencana agar keseimbangan representasi berbagai nilai islam dalam unggahan tetap terjaga. Melalui penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai islam dalam lingkup akademik mendominasi kehadiran dan menjadi fokus utama dalam pembentukan identitas keislaman pada akun, sementara itu nilai akidah yang berkaitan berdekatan dengan keimanan serta nilai keislaman spiritual yang bersifat personal cenderung hadir lebih terbatas pada momen-momen tertentu saja. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika pihak pengelola akun atau yang bertanggung jawab dalam mengelola akun sosial media tersebut perlu secara berkala mengevaluasi distribusi konten agar seluruh dimensi nilai islam (akidah, syariah, akhlak) dan ilmu terwakili secara proporsional dan tidak mengalami ketimpangan dalam narasi digital institusi kedepannya. Dengan demikian, konstruksi identitas Islam yang dibangun dapat menjadi lebih komprehensif, autentik, dan mencerminkan nilai keislaman sesuai visi misi yang diemban sebagai institusi pendidikan berbasis Islam.

5.2.3 Saran Sosial

Penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram yang dijalankan oleh MAN IC Serpong relatif matang untuk ditampilkan dengan bekal kekonsistenan pada pilihan tema warna konten feed, pilihan kata pada caption, tagar yang dipilih, serta penggunaan istilah keilmuan Islam. bingkai keunggulan akademik dan identitasnya sebagai sekolah berbasis Islam menjadi satu bingkai kesatuan yang utuh. Mencakup komponen-komponen bahan posting yang telah disebutkan, model

posting yang digunakan tersebut layak untuk dipelajari, didokumentasikan dan digunakan sebagai referensi bagi madrasah lain yang baru memulai atau berada pada tahap pengembangan strategi komunikasi digital. Tujuannya tidak lain adalah agar kualitas identitas sekolah pada akun sosial media yang dimiliki mengiringi perkembangan sekolah berbasis Islam binaan Kementerian Agama ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Yang pertama, analisis terbatas fokus pada konten feed Instagram tanpa melibatkan wawancara dengan pengelola akun, sehingga interpretasi yang dilakukan berdasarkan teks yang ada, bukan berdasarkan asumsi atau maksud yang subjektif oleh pengelola, keterbatasan tersebut selaras dengan semiotika Roland Barthes namun tetap menjadi limitasi epistemologis dalam cakupan pengetahuan penelitian. Kedua, ukuran sampel terbatas merepresentasikan sekitar 8% dari jumlah seluruh konten selama observasi sehingga temuan ini tidak ditujukan untuk menggeneralisasi keseluruhan pola konstruksi identitas Islam pada akun @official_manics. Kemudian yang terakhir, penelitian ini tidak mengukur dari sisi analisis resepsi yang kaitannya dengan resepsi audiens, sehingga interpretasi makna dari audiens berada diluar jangkauan penelitian ini.